

DEIKSIS PADA LIRIK LAGU PENYANYI LAY 《张义兴》 Zhāng Yìxīng DALAM ALBUM LIT 《莲》 lián

Nada Ainun Mufidah

S1 Pendidikan Bahasa Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

nadamufidah16020774041@mhhs.unesa.ac.id

Galih Wibisono, B.A., M.Ed.

Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

galihwibisono@unesa.ac.id

Abstrak

Deiksis merupakan salah satu kajian pragmatik yang mengkaji sebuah ungkapan yang merujuk pada keadaan si penutur dan hanya dapat dijelaskan oleh si penutur itu sendiri. Pada penelitian ini peneliti meneliti tentang jenis-jenis deiksis beserta maknanya yang terdapat pada lirik lagu penyanyi LAY 《张义兴》 *zhāng yìxīng* dalam album LIT 《莲》 *lián*. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Levinson. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan data berupa kata, frasa, klausa atau kalimat yang terdapat pada lirik lagu dalam album LIT 《莲》 *lián*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah SBLC (Simak Bebas Libat Cakap) dan teknik catat. Pada penelitian ini dihasilkan 1) Jenis deiksis yang ditemukan berupa deiksis persona, deiksis tempat, deiksis waktu, deiksis wacana dan deiksis sosial yang keseluruhan terdapat 229 data, 2) Makna rujukan yang ditemukan yaitu pada deiksis persona yang mengacu tentang keterlibatan penutur dalam suatu ujaran seperti kata “我” *wǒ* berarti “saya” yang termasuk dalam deiksis persona pertama, deiksis tempat yang mengacu pada tempat terjadinya sebuah ujaran atau tempat yang disebutkan dalam ujaran tersebut seperti contoh kata “在长沙” *zài chángshā* berarti “di kota Changsha”, deiksis waktu mengacu pada waktu terjadinya sebuah ujaran maupun waktu yang disebutkan oleh si penutur contohnya seperti kata “现在” *xiànzài* yang berarti “sekarang”, deiksis wacana mengacu pada penunjukan yang akan disebut dalam suatu ujaran contohnya seperti kata “那” *nà* yang berarti “itu”, serta deiksis sosial yang menunjukkan perbedaan sosial yang disebabkan oleh faktor-faktor seperti jenis kelamin, usia, pekerjaan, kedudukan dan lain-lainnya, contohnya seperti kata “大王” *dàwáng* yang berarti “raja”.

Kata Kunci: deiksis, lirik lagu, makna

Abstract

Deixis is one of a pragmatic study that examines an expression that refers to the speaker's condition and can only be explained by the speaker himself. In this study, the researcher examined the types of deixis and their reference meanings that contained in the song lyrics of album called LIT 《莲》 *lián* sung by singer named LAY 《张义兴》 *zhāng yìxīng*. The theory that used in this research is Levinson's theory. This study used a descriptive qualitative approach with data includes words, phrases, clauses or sentences that contained in the song lyrics on LIT 《莲》 *lián* album. The method used in this research is SBLC (Simak Bebas Libat Cakap) and catat. The results which found from this research are 1) The types of deixis were found are: person deixis, place deixis, time deixis, discourse deixis and social deixis which have 229 data in total, 2) The meaning that was found in song lyrics are: person deixis refers to the speaker's involvement in an utterance such as words “我” *wǒ* which means “I or Me” which is included in first person deixis; place deixis refers to the place where an utterance occurs or the place mentioned in the utterance, such as the word “在长沙” *zài chángshā* which means “in the city of Changsha”; time deixis refers to the time of the occurrence of a utterance and the time mentioned by the speaker for example such as the word “现在” *xiànzài* which means “now”; deixis discourse refers to a designation which will be called in an utterance for example such as the word “那” *nà* which means “that” and social deixis refers to showed the social differences caused by some factors such as gender, age, occupation, position and others, such as the word “大王” *dàwáng* which means “king”.

Keywords: deixis, song lyrics, meaning

PENDAHULUAN

Bahasa tidak dapat terpisahkan dari manusia dan akan selalu mengikuti dalam setiap pekerjaannya. Bahasa digunakan sebagai alat yang dipakai untuk membentuk pikiran dan perasaan, keinginan dan perbuatan-perbuatan. Tarigan (1986:2) menjabarkan bahwa terdapat empat macam keterampilan berbahasa, yaitu keteampilan menyimak, berbicara, menulis dan membaca. Baik bahasa tertulis maupun bahasa lisan keduanya bisa diwujudkan menjadi berbagai sarana yang dapat digunakan untuk merealisasikan suatu tuturan. Bahasa memiliki banyak cabang ilmu yang terdapat dalam ilmu linguistik, diantaranya seperti morfologi, fonologi, semantik, dan semiotik yang mengkaji bahasa secara formal selain itu ada juga kajian pragmatik yang mengkaji bahasa secara nonformal. Pragmatik sendiri adalah suatu studi yang mengenai suatu pemaknaan yang disampaikan oleh penulis dan diinterpretasikan oleh pembaca.

Pendapat Levinson (dalam Rahardi, 2003: 12), pragmatik merupakan studi perihwal ilmu bahasa yang mempelajari relasi antar konteks bahasa dengan konteks tuturannya. Yang dimaksud adalah bahwa konteks tuturannya tersebut telah terkodifikasi dan tergramatisasi sehingga tidak dapat terlepas dari struktur kebahasaannya. Adapun menurut Leech (1993:1) mengemukakan bahwa seseorang tidak dapat mengerti kebenaran sifat bahasa apabila tidak mengerti pragmatik. Hal ini menunjukkan bahwa pragmatik tidak dapat terlepas dari penggunaan suatu bahasa. Kajian pragmatik mempunyai beberapa kajian, diantaranya deiksis, pranggapan, implikatur percakapan, tindak bahasa, dan analisis wacana. Dalam penelitian ini penulis akan membahas salah satu kajian pragmatik yaitu deiksis.

Menurut Yule (1996: 9) berpendapat bahwa deiksis adalah teknis untuk suatu hal yang mendasar yang dilakukan dengan tuturan. Deiksis mempunyai arti “penunjukan” melalui suatu bahasa yang merujuk pada bentuk terkait dengan konteks penutur. Yule (1996: 9) menyebutkan bahwa deiksis mempunyai menjadi 3 kategori, yaitu deiksis personal (aku, kamu), deiksis tempat (disini, disana), dan deiksis waktu (sekarang, kemudian). Semua jenis tersebut berdasarkan pada interpretasi dari pembicara dan pendengar yang mengkaji konteks yang sama. Adapula Levinson (1983: 53) menyatakan bahwa deiksis merupakan salah satu bagian dari pragmatik yang berhubungan dengan suatu konteks dalam sebuah kalimat yang pada dasarnya menyakuti cara bahasa menyandikan atau secara gramatikalisasi fitur dari konteks ucapan atau peristiwa ucapan serta menyangkut cara penafsiran ujaran bergantung pada analisis konteks ujaran tersebut. Hal ini menandakan bahwa memahami sebuah konteks akan memudahkan untuk mengerti makna ucapan dikarenakan setiap ungkapan pembicara mengacu

pada makna konteks tertentu. Berbeda dengan Yule, Levinson (1983: 62). menambahkan 2 kategori lagi sehingga deiksis mempunyai 5 kategori, yaitu : deiksis persona, deiksis tempat, deiksis waktu, deiksis wacana dan deiksis sosial. Deiksis dapat ditemukan dalam interaksi antar satu sama lain, serta dapat ditemukan dalam bentuk sastra, drama, lagu dan film. Pada sebuah lagu terdapat lirik lagu yang tentunya terdapat deiksis didalamnya, sehingga penulis memilih lirik lagu sebagai objek penelitian ini.

Menurut Hardjana (1983: 486) menjelaskan pengertian sebuah lagu, lagu adalah ragam suara yang mempunyai irama. Lagu merupakan bagian dari musik dan musik merupakan bagian dari karya seni. Dalam sebuah lagu tentunya terdapat lirik lagu yang tersusun indah membentuk sebuah makna. Lirik lagu adalah puisi pendek yang mengekspresikan emosi (Atar, 1988: 106). Ekspresi tersebut dituangkan dalam sebuah kata-kata indah sehingga membuat pendengar mengetahui akan perasaan yang ingin disampaikan oleh pencipta lagu tersebut. Namun dalam sebuah lirik lagu pastinya terdapat kata-kata kiasan yang membuat pendengar penasaran akan makna dari kata yang terdapat pada lagu tersebut.

Pada penelitian ini peneliti berfokus untuk mengkaji lirik lagu pada album LIT 《蓮》 karena peneliti berasumsi bahwa terdapat deiksis yang akan ditemukan dalam lagu-lagu pada album tersebut. Peneliti meneliti album LIT 《蓮》 ini bukan hanya dikarenakan terdapat kata-kata deiksis namun juga lagu-lagu dalam album tersebut yang mempunyai kualitas tinggi sehingga menarik perhatian penggemar untuk mendengarkannya. Album LIT 《蓮》 ini merupakan album solo ke-4 dari LAY yang menempati posisi pertama pada situs QQ Music, Kugou Music dan Kuwo Music. Album LIT 《蓮》 ini mencapai penjualan 2,6 juta kopi yang mana telah menjadi rekor tercepat dengan memperoleh 30 juta yuan dalam waktu 7 menit 19 detik pada situs QQ Music. Album LIT 《蓮》 ini dirilis pada 1 Juni 2020 untuk Part. 1 dan 21 Juli 2020 untuk Part.2. Hal ini merupakan pencapaian yang besar bagi sebuah solois yang memulai debut di China pada tahun 2016 ini. Pada album LIT 《蓮》 ini terdapat 2 bagian, album Part. 1 mengangkat tema soal kehidupan masa lampau yang bergenre M-Pop (Mix Mandarin Pop) dengan musik tradisional China, sedangkan album Part.2 mengangkat genre yang trendi dan modern dengan penuh warna.

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : 1) bagaimana jenis deiksis yang digunakan pada lirik lagu penyanyi LAY 《张义兴》 zhāng yìxīng dalam album LIT 《蓮》 lián?;

2) bagaimana makna rujukan deiksis yang terdapat pada lirik lagu penyanyi LAY 《张义兴》 zhāng yìxīng dalam album LIT 《莲》 lián?

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah : 1) mendeskripsikan jenis deiksis yang digunakan pada lirik lagu penyanyi LAY 《张义兴》 zhāng yìxīng dalam album LIT 《莲》 lián, 2) mendeskripsikan makna rujukan dari deiksis yang terdapat pada lirik lagu penyanyi LAY 《张义兴》 zhāng yìxīng dalam album LIT 《莲》 lián.

KERANGKA TEORITIK

Pragmatik

Pragmatik sebagai salah satu bidang dari ilmu linguistik yang mengkhususkan pengkajian hubungan antara bahasa dan konteks tuturan. Menurut Levinson (dalam Tarigan, 2009: 31) pragmatik merupakan telaah mengenai suatu relasi antar bahasa dan konteks yang merupakan bagian dasar untuk suatu catatan maupun laporan pemahaman bahasa. Lalu Tarigan (2009: 30) menyimpulkan bahwa pragmatik adalah suatu telaah mengenai hubungan antar bahasa dan konteks yang mana mempengaruhi cara seseorang untuk menafsirkan suatu kalimat. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya pragmatik dapat membantu seseorang untuk menafsirkan dan menelaah makna bahasa dalam kalimat maupun bahasa dalam komunikasi.

Yule (2006:4) menyebutkan bahwa definisi pragmatik dibagi menjadi 4 bagian, yaitu 1) bidang yang mengkaji makna dari konteksnya, 2) bidang yang mengkaji makna pembicara, 3) bidang yang lebih dari mengkaji tentang makna yang diucapkan, mengkaji makna yang terkomunikasikan atau dikomunikasikan oleh pembicara, 4) bidang yang mengkaji bentuk ekspresi menurut jarak sosial yang memberi batasan pada partisipan yang terlibat dalam percakapan tertentu.

Deiksis

Kata deiksis (deixis) yang berasal dari bahasa Yunani yang berarti penunjukan melalui perantara bahasa. Penggunaan deiksis dapat mengacu pada seseorang seperti kata “aku, dia, mereka”, tempat seperti kata “disini, disana”, serta waktu seperti kata (sekarang, nanti, kemudian, minggu depan) (Yule, 2015: 191).

Adapun pendapat dari Alwi dkk (2010: 42) yang menyatakan bahwa deiksis merupakan kejadian yang didalamnya terdapat kata yang hanya dapat dijelaskan dengan memperhitungkan keadaan dari pembicara. Sedangkan menurut Nadar (2009:54) mengemukakan bahwa penutur yang berbicara dengan lawan tuturnya kedapatan seringkali menggunakan kata-kata yang merujuk pada orang, waktu dan tempat. Kata-kata

tersebut disebut dengan deiksis dan mempunyai fungsi menunjukkan sesuatu sehingga suatu interaksi antar penutur dan lawan tutur akan lebih bergantung pada pemahaman deiksis dari seorang penutur. Hal ini dapat disimpulkan bahwa gejala deiksis dapat dikatakan sebagai penunjuk antar bahasa dan konteks dalam struktur kebahasaan. Karena deiksis menunjukkan cara mengkodekan tuturan dan interpretasi ujaran dari konteks ujaran tersebut. Dengan demikian muncul kata penunjuk persona, waktu, ruang dan demonstratif. Namun, pada dasarnya yang menjadi orientasi dari deiksis adalah pembicara itu sendiri.

Jenis-jenis Deiksis

Menurut pendapat Yule (1996: 9) deiksis dibagi menjadi 3 kategori, yaitu deiksis persona, deiksis tempat, dan deiksis waktu. Namun Levinson (1983: 62) menambahkan 2 kategori sehingga deiksis memiliki 5 kategori, yaitu : deiksis persona, deiksis tempat, deiksis waktu, deiksis wacana dan deiksis sosial.

1) Deiksis Persona

Deiksis persona adalah acuan yang ditunjukkan oleh kata ganti persona atau orang bergantung dari peranan yang dibawakan pembicara atau penutur suatu ujaran (Yule, 2006:15). Deiksis persona terbagi menjadi 4 bagian dasar, yaitu : 1) kata ganti orang pertama seperti “我” (dibaca *wǒ* dalam bahasa Mandarin yang mempunyai arti “saya”), 2) kata ganti orang kedua seperti “你” (dibaca *nǐ* dalam bahasa Mandarin yang mempunyai arti “kamu”), 3) kata ganti orang ketiga seperti “他” (dibaca *tā* dalam bahasa mandarin yang mempunyai arti “dia”), dan 4) kata ganti kepemilikan seperti kata “我的”(*wǒ de* berarti milikku), “你的”(*nǐ de* berarti milikmu). Contohnya dalam kalimat seperti “我喜欢吃面条” (*wǒ xǐhuan chī miàntiáo*) yang artinya saya suka makan mie. Kata 我 *wǒ* yang dicetak tebal ini merupakan kata deiksis orang pertama yang mana merujuk pada si pembicara.

2) Deiksis Tempat

Yule (2014: 19) mendefinisikan bahwa deiksis tempat memiliki konsep tentang jarak yang telah disebutkan mempunyai hubungan antar orang dan benda yang ditunjukkan. Lebih tepatnya menunjukkan lokasi atau tempat terjadinya sebuah tuturan. Deiksis tempat ini mempunyai dua kata keterangan kunci yaitu “disini” dan “disana”. Namun dengan adanya variasi bahasa dapat memunculkan ungkapan deiksis yang lebih banyak lagi. Dalam bahasa

mandarin juga terdapat contoh kata deiksis tempat seperti “这里” *zhèlǐ* berarti disini, “哪里” *nǎlǐ* berarti disana, ada juga contoh kata yang lebih menunjukkan tempat lebih spesifik seperti dalam kalimat “我在家” *wǒ zài jiā* yang berarti saya di rumah, kata 在家 *zài jiā* menjelaskan bahwa pembicara sedang berada di rumah.

3) Deiksis Waktu

Deiksis waktu merupakan pemakaian kata yang berpusat pada penunjukkan waktu yang berhubungan dengan penutur saat berbicara (Yule, 2014:22). Pemakaian waktu sendiri terbagi menjadi tiga bagian, yaitu waktu lampau, waktu yang akan datang, dan waktu sekarang. Dalam bahasa Mandarin terdapat contoh deiksis waktu seperti kata 现在 *xiànzài* berarti sekarang yang menunjukkan waktu sekarang, kata 昨天 *zuótiān* yang berarti kemarin menunjukkan waktu lampau, dan kata 明天 *míngtiān* berarti besok yang menunjukkan waktu yang akan datang.

4) Deiksis Sosial

Deiksis sosial merupakan acuan yang berkaitan berdasarkan pada keadaan situasi sosial pada saat peristiwa tutur terjadi antara pembicara dan pendengar. Deiksis sosial dapat menunjukkan perbedaan sosial yang dipengaruhi oleh faktor sosial seperti usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, gelar atau kedudukannya dalam kemasyarakatan (Putrayasa, 2014: 53). Deiksis sosial merupakan suatu aspek penting dalam menjaga kesantunan atau kesopanan dalam berbahasa. Perbedaan sosial dapat menimbulkan perbedaan dalam penggunaan bahasa itu sendiri. Contoh dalam bahasa mandarin seperti “我的妈妈是医生” *wǒ de māma shì yīshēng* berarti ibu saya seorang dokter. Kata 医生 *yīshēng* termasuk deiksis sosial yang menunjukkan bahwa ibu si pembicara berprofesi sebagai dokter.

5) Deiksis Wacana

Menurut Nababan (1987: 42), deiksis wacana adalah suatu rujukan pada bagian tertentu dalam wacana yang telah diberikan atau sedang dikembangkan. Gejala ini dalam tata bahasa disebut anafora dan katafora. Bentuk-bentuk yang sering dipakai untuk mengungkapkan deiksis wacana adalah kata ini, itu, yang berikut, yang terdahulu, dan sebagainya. Dalam bahasa Mandarin seperti kata 这 *zhè* (ini), 那 *nà* (itu) dan lain-lain.

Lirik Lagu

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Edisi Kelima, kata lirik mempunyai 2 pengertian yaitu 1) karya sastra (puisi) yang berisi curahan perasaan pribadi, 2) susunan kata sebuah nyanyian, dan lagu berarti ragam suara berirama dalam bercakap, bernyanyi, membaca, dan sebagainya. Lirik lagu pada hakikatnya sebuah bahasa yang dalam penyusunannya tidak terlepas dari kaidah musik, seperti irama lagu, harmoni dan melodi (S.Suharto,2006). Dalam membuat lirik lagu penyair membumbuinya dengan kata kiasan maupun majas-majas yang tidak semua kata-kata dalam lirik lagu tersebut dapat dimengerti makna aslinya, sehingga diperlukan suatu penelitian tentang isi dan makna lirik tersebut. Karena lirik lagu dalam sebuah lagu termasuk wadah untuk penyampaian pesan, curahan isi hati, kritikan maupun aspirasi.

Penyanyi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Edisi Kelima, kata penyanyi berarti orang yang pekerjaannya menyanyi. Penyanyi mempunyai berbagai macam kategori, seperti solois (bernyanyi sendiri), duo (bernyanyi berdua), trio (bernyanyi bertiga) dan group (bernyanyi dengan lebih dari 3 orang). Pengertian Penyanyi solo adalah seorang penyanyi yang bernyanyi sendiri dan diiringi dengan musik maupun penari latar. Dalam bernyanyi solo tentunya diperlukan kondisi vokal yang baik karena penyanyi tersebut harus menyanyikan keseluruhan lagu seorang diri.

Dalam dunia penggemar C-Pop, penyanyi solo bernama LAY atau lebih dikenal dengan Zhang Yixing bukanlah nama yang asing lagi, karena Zhang Yixing merupakan salah satu penyanyi solo yang sangat terkenal di China. LAY mempunyai nama asli yaitu Zhang Yixing dengan nama Cina 张义兴 (*zhāng yìxīng*), lahir di provinsi Changsa, Cina pada 7 Oktober 1991. Dia memulai karir bernyanyinya pada tahun 2012 sebagai anggota dari idol grup EXO yang didebutkan oleh agensi asal korea selatan SM Entertainment. Pada awal debutnya Zhang Yixing berada di sub-unit EXO-M yang melakukan debut sekaligus promosi di Cina, pada tahun 2013 Lay melakukan promosi di korea bersama grupnya EXO dan meraih banyak penghargaan termasuk penghargaan Daesang sebagai boygrup dengan penjualan album tertinggi sehingga mereka disebut sebagai salah satu grup populer di Asia karena meraih kesuksesan yang sangat tinggi. Pada tahun 2016 Lay memutuskan untuk berkarir sebagai penyanyi solo di Cina, dengan merilis lagu berjudul “What U Need?” sebagai hadiah untuk fansnya dalam rangka merayakan ulang tahunnya disusul dengan merilis lagu berjudul “Lose Control” yang merajai tangga lagu di Billboard’s China V Chart selama

6 minggu berturut-turut. Pada tahun 2018 Lay melakukan debut internasionalnya di Amerika dengan mengeluarkan album bernama Namanana yang sukses debut di no. 21 tangga lagu Billboard 200. Dan pada tahun 2020, Lay mengeluarkan album terbarunya yang berjudul “蓮 (LIT)” berisi 12 lagu serta membangun perusahaan hiburannya sendiri yang diberi nama Chromosome Entertainment Group.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang ada dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Hasil data yang akan diperoleh dari penelitian ini akan dijabarkan dalam bentuk kata-kata. Denzin dan Lincoln dalam Moleong (2017:5) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dengan metode yang ada. Hal ini bertujuan untuk memperjelas dan mendeskripsikan bentuk-bentuk deiksis yang terdapat pada lirik lagu dalam album LIT 《蓮》 lián. Lofland dan Lofland dalam Moleong (2017:157) sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Data penelitian yang diteliti berupa data deskriptif yang diperoleh dari objek penelitian berupa kata, frasa maupun kalimat yang termasuk jenis deiksis beserta makna rujukannya yang terdapat pada lirik lagu penyanyi solo Lay (Zhang Yixing) dalam album LIT 《蓮》 lián.

Sumber data penelitian ini berupa 12 lagu yang terdapat dalam album LIT 《蓮》 lián, yaitu 蓮 lián (Lit), 玉 yù (Jade), 鷹 yīng (Eagle), 水 shuǐ (H2O), 飛 fēi (Fly), 靈 líng (Soul), 沸 fèi (Changsha), 媽 mā (Mama), 蹦 bèng (Boom), 喚 huàn (Call My Name), 夜 yè (Late Night), dan 愿 yuàn (Wish).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik SBLC (Simak Bebas Libat Cakap) dan teknik catat. Menurut Mahsun (2005: 91), menjelaskan bahwa teknik simak bebas libat cakap adalah teknik yang membuat peneliti berperan sebagai pengamat penggunaan bahasa oleh para informannya. Dalam teknik SBLC ini peneliti tidak terlibat secara langsung serta tidak berpartisipasi dalam menentukan pembentukan dan pemunculan data namun hanya sebagai pemerhati atau pengamat terhadap data. Selanjutnya diteruskan dengan penggunaan teknik catat. Setelah peneliti menyimak data lalu dilanjutkan dengan mencatat data dan mentraskipkan data yang telah didapatkan. Berikut ini langkah-langkah yang digunakan dalam menganalisis data :

1. Menyimak disertai mengidentifikasi data yang diperoleh dari sumber data utama, berupa jenis

deiksis dan makna rujukannya yang terdapat pada lirik lagu yang dalam album LIT 《蓮》 lián milik LAY 张艺兴 (Zhang Yixing).

2. Mengklasifikasikan data penelitian berdasarkan pada rumusan masalah dan tujuan penelitian.
3. Menganalisis data penelitian guna mengetahui jenis deiksis beserta makna rujukannya yang terdapat pada lirik lagu yang dalam album LIT 《蓮》 lián milik LAY 张艺兴 (Zhang Yixing).
4. Mencatat serta mengkategorikan data hasil penelitian yang sudah diperoleh berdasarkan jenis deiksisnya beserta dengan makna rujukannya yang terdapat pada lirik lagu yang dalam album LIT 《蓮》 lián milik LAY 张艺兴 (Zhang Yixing).
5. Menyimpulkan data berdasarkan data yang telah dianalisis, sehingga sesuai dengan data yang diinginkan yaitu tentang jenis deiksis dan makna rujukannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah data dikumpulkan lalu diidentifikasi dan dianalisis maka ditemukan jenis deiksis beserta maknanya pada lirik lagu penyanyi LAY (张艺兴) zhāng yìxīng dalam album LIT 《蓮》 lián. Pada penelitian ini rumusan pertama adalah menemukan serta mendeskripsikan jenis deiksis yang terdapat pada lirik lagu penyanyi LAY (张艺兴) zhāng yìxīng dalam album LIT 《蓮》 lián dan dijawab menggunakan teori levinson dan rumusan kedua adalah mendeskripsikan makna dari jenis-jenis deiksis yang telah ditemukan pada lirik lagu penyanyi LAY (张艺兴) zhāng yìxīng dalam album LIT 《蓮》 lián. Setelah dianalisis, ditemukan 229 kata deiktik. Kata-kata tersebut terbagi menjadi 5 jenis deiksis, berikut ini penjabaran dari hasil penelitian :

1. Deiksis Persona

Deiksis persona yang ditemukan berjumlah 178 kata dan terbagi dalam empat macam golongan yaitu deiksis persona pertama, deiksis persona kedua, deiksis persona ketiga serta kata ganti kepemilikan. Berikut uraian hasil dari analisis deiksis personal yang terdapat pada lirik lagu penyanyi LAY (张艺兴) zhāng yìxīng dalam album LIT 《蓮》 lián.

Tabel 1. Jumlah Keseluruhan Data Deiksis Persona

Kata	Jumlah Data
我 <i>wǒ</i>	97
我们 <i>wǒmen</i>	1
你 <i>nǐ</i>	48
他们 <i>tāmen</i>	1
杨五六 <i>yángwǔliù</i>	1
长沙人 <i>chángshā rén</i>	1
长沙的崽 <i>chángshā de zǎi</i>	1
我的 <i>wǒ de</i>	14
你的 <i>nǐ de</i>	13
他们的 <i>tāmen de</i>	1
Total	178

Berdasarkan tabel di atas jenis deiksis persona diuraikan sebagai berikut :

A. Deiksis Persona Pertama

Dalam lirik lagu penyanyi LAY (张义兴) *zhāng yìxīng* pada album LIT 《莲》 *lián* ini terdapat total 98 data yang tergolong dalam deiksis persona pertama, yaitu 97 data berupa kata 我 *wǒ* (saya atau aku) dan 1 data berupa kata 我们 *wǒmen* (kami atau kita) yang merupakan bentuk jamak. Berikut lirik lagu yang terdapat deiksis persona pertama,

a. 太多人想把**我**绊倒

(*tài duō rén xiǎng bǎ wǒ bàndào*)

Banyak orang yang ingin menjebak **aku**

Pada lirik diatas terdapat bentuk pemakaian kata “我” *wǒ* yang mempunyai arti “aku”, kata tersebut merujuk pada si penyanyi

/penulis lirik/penutur. Lirik tersebut mempunyai makna bahwa penyanyi merasa bahwa banyak orang yang ingin menjatuhkan karirnya.

b. 我们一起舞动摇摆 Salsa

(*wǒmen yīqǐ wǔdòng yáobǎi Salsa*)

Kita menari dan bergoyang Salsa bersama Pada lirik di atas terdapat kata “我们” *wǒmen* yang artinya “kita”, kata tersebut merujuk pada penyanyi atau penutur dan pendengarnya. Lirik tersebut bermakna bahwa penyanyi ingin mengajak pendengarnya untuk menari salsa bersama.

B. Deiksis persona kedua

Dalam lirik lagu penyanyi LAY (张义兴) *zhāng yìxīng* pada album LIT 《莲》 *lián* ini terdapat total 47 data yang tergolong deiksis persona kedua yaitu berupa kata 你 *nǐ* yang mempunyai arti “kamu”. Berikut lirik lagu yang terdapat deiksis persona kedua,

a. 落在你眼里 陪着你哭泣

(*luò zài nǐ yǎn lǐ péi zhe nǐ kūqì*)

Jatuh di matamu dan menemani **kamu** menangis

Pada lirik di atas terdapat kata “你” *nǐ* mempunyai arti “kamu”, yang merujuk pada pendengar. Lirik tersebut mempunyai makna penyanyi ingin menemani pendengarnya saat menangis.

b. 好让你爱得轻松

(*hǎo ràng nǐ ài dé qīngsōng*)

Sehingga **kamu** dapat mencintai dengan mudah

Pada lirik di atas juga terdapat kata “你” *nǐ* mempunyai arti “kamu”, yang merujuk pada pendengar. Lirik tersebut bermakna penyanyi ingin pendengarnya dapat mencintainya dengan mudah.

C. Deiksis persona ketiga

Dalam lirik lagu penyanyi LAY (张义兴) *zhāng yìxīng* pada album LIT 《莲》 *lián* ini terdapat 4 data yang tergolong dalam deiksis persona ketiga yaitu,

a. 比他们敢搞因为手里有牌

(*bǐ tāmen gǎn gǎo yīnwèi shǒuli yǒu pái*)

Lebih berani terlibat daripada **mereka** karena mempunyai kartu di tangan

Pada lirik di atas terdapat kata “他们” *tāmen* yang mempunyai arti “mereka”, merujuk pada orang-orang yang ditunjuk oleh sang penyanyi atau penutur dan bukan termasuk lawan bicara si penutur.

b. 杨五六 真莫玩乐队

(*yángwǔliù zhēn mò wán yuèduì*)

Yang Wuli tidak memainkan band

Pada lirik di atas terdapat kata “杨五六” *yángwǔliù* yang merupakan nama seseorang yang disebutkan oleh pengarang atau penyanyi dalam lirik lagunya.

c. 长沙人虽讲的塑料普通话也炸

(*chángshā rén suī jiǎng de sùliào pǔtōnghuà yě zhà*)

Meskipun **orang-orang Changsha** berbicara bahasa Mandarin secara tidak akurat, mereka juga bisa meledak

Pada lirik diatas terdapat kata “长沙人” *chángshā rén* yang berarti “orang-orang Changsha”, yang merujuk pada sekelompok orang yang disebutkan oleh pengarang atau penyanyi dalam lirik lagunya.

d. 长沙的崽从不纠结

(*chángshā de zǎi cóng bù jiūjié*)

Anak-anak Changsha tidak pernah kusut

Pada lirik diatas terdapat kata “长沙的崽” *chángshā de zǎi* yang berarti “anak-anak Changsha”, yang juga merujuk pada sekelompok orang yang disebutkan oleh pengarang atau penyanyi dalam lirik lagunya.

D. Kata ganti kepemilikan

Dalam lirik lagu penyanyi LAY (张义兴) *zhāng yìxīng* pada album LIT 《莲》 *lián* ini terdapat 28 data yang menunjukkan kata ganti kepemilikan, diantaranya yaitu: kata “我的” yang berjumlah 14 kata, kata “你的” yang berjumlah 13 kata, kata “他们的” yang berjumlah 1 kata. Berikut lirik lagu yang terdapat kata ganti kepemilikan;

a. 治疗我的伤痕

(*zhìliáo wǒ de shānghén*)

Sembuhkanlah luka milikku

Pada lirik di atas terdapat kata “我的” *wǒ de* berarti “milikku” yang merujuk pada hal

atau sesuatu yang dimiliki oleh pengarang atau penyanyi dalam liriknya.

b. 我变得宽容等你的回答

(*wǒ biàn de kuānróng děng nǐ de huí dá*)

Aku menjadi toleran menunggu jawaban **milikmu**

Pada lirik di atas terdapat kata “你的” *nǐ de* berarti “milikmu” yang merujuk pada hal atau sesuatu yang dimiliki oleh pendengar atau lawan bicara.

c. 莫相信他们的抱抱子话

(*mò xiāngxìn tāmen de bào bào zǐ huà*)

Jangan percaya pelukannya **mereka**

Pada lirik di atas terdapat kata “他们的” *tāmen de* berarti “milik/kepunyaan mereka” yang merujuk pada sesuatu yang dimiliki oleh sekelompok orang yang ditunjuk oleh penutur/pengarang/penyanyi tetapi bukan merupakan lawan bicara dari si penutur/pengarang/penyanyi.

2. Deiksis Tempat

Dalam lirik lagu penyanyi LAY (张义兴) *zhāng yìxīng* pada album LIT 《莲》 *lián* ini ditemukan 12 data yang termasuk dalam kategori deiksis tempat, diantaranya:

a. 等在水面或冰覆满山

(*děng zài shuǐmiàn huò bīng fù mǎn shān*)

Menunggu **di atas air** atau **pegunungan tertutup es**

Pada lirik di atas terdapat 2 kata yang masuk kategori deiksis tempat. Pertama yaitu kata “在水面” *zài shuǐmiàn* berarti diatas air, merujuk pada tempat di atas air. Selanjutnya kata “冰覆满山” *bīng fù mǎn shān* berarti pegunungan tertutup es, yang merujuk pada tempat di pegunungan yang tertutup es.

b. 漫步在长沙的街头

(*mànbù zài chángshā de jiētóu*)

Berjalan-jalan **di jalanan Changsha**

Pada lirik di atas terdapat kata “在长沙” *zài chángshā* berarti di kota Changsha, merujuk pada tempat yang disebutkan oleh pengarang/penyanyi yaitu kota Changsha.

c. 你在星沙我还在五一

(*nǐ zài xīngshā wǒ hái zài wǔyī*)

Kamu berada **di Xingsha** aku masih berada di 1 Mei

Pada lirik di atas terdapat kata “在星沙” *zài xīngshā* berarti “di Xingsha”, merujuk pada tempat lawan bicara penutur yang berada di Xingsha.

- d. 一路上我相信仁者无敌

(*yī lùshàng wǒ xiāngxìn rénzhě wúdí*)

Di sepanjang jalan aku percaya bahwa kebajikan tak terkalahkan

Pada lirik di atas terdapat kata “一路上” *yī lùshàng* berarti “sepanjang jalan”, merujuk pada si penutur yang mempercayai bahwa di sepanjang jalan penuh dengan kebajikan dan tak akan terkalahkan.

- e. 我看不清楚 路上的泥泞

(*wǒ kàn bù qīngchǔ lùshàng de níning*)

Aku tidak dapat melihat dengan jelas **jalan yang berlumpur**

Pada lirik di atas terdapat kata “路上” *lùshàng* berarti “di jalan”, merujuk pada si penutur yang tidak dapat melihat dengan jelas lumpur di jalan karena terhalangi lampu yang terus berkedip.

- f. 房间里送我的项链

(*fángjiān lǐ sòng wǒ de xiàngliàn*)

Hadiah kalung yang diberikan **di dalam kamar**

Pada lirik di atas terdapat kata “房间里” *fángjiān lǐ* yang berarti “di dalam kamar”. Merujuk pada kalung yang diberikan kepada penutur berada di dalam kamar.

3. Deiksis Waktu

Dalam lirik lagu penyanyi LAY (张义兴) *zhāng yìxīng* pada album LIT 《莲》 lián ditemukan 15 data yang termasuk dalam kategori deiksis waktu, diantaranya ialah

- a. 可现在的我感觉疲惫

(*kě xiànzài de wǒ gǎnjué píbèi*)

Tetapi aku yang **sekarang** merasa lelah

Pada lirik lagu di atas terdapat kata “现在” *xiànzài* berarti “sekarang”, merujuk pada si penutur yang sekarang merasa kelelahan.

- b. 一日三餐绝对少不了辣

(*yī rì sān cān juéduì shǎobùliǎo là*)

Makan **sehari** tiga kali tidak pernah tidak pedas

Pada lirik diatas terdapat kata “一日” *yī rì sān* berarti “sehari”, menunjukkan bahwa penutur makan makan pedas tiga kali sehari.

- c. 你在星沙我还在五一

(*nǐ zài xīng shā wǒ hái zài wǔ yī*)

Kamu berada di Xingsha aku masih berada di **1 Mei**

Pada lirik diatas terdapat kata “五一” *wǔ yī* berarti “1 Mei”, menunjukkan bahwa penutur merasa dia berada di tanggal 1 Mei.

- d. 或许在雨天不该去等天晴

(*huòxǔ zài yǔtiān bù gāi qù děng tiān qíng*)

Mungkin tidak perlu menunggu langit cerah di **hari hujan turun**

Pada lirik diatas terdapat kata “雨天” *yǔtiān* berarti “hari hujan turun”, menunjukkan bahwa penutur memberi tahu kepada lawan bicara untuk tidak menunggu langit cerah di hari dimana hujan turun.

- e. 给我这个夜晚你不能忘却

(*gěi wǒ zhège yèwǎn nǐ bùnéng wàngquè*)

Berikan aku **malam** ini yang tak akan dapat kau lupakan

Pada lirik diatas terdapat kata “夜晚” *yèwǎn* berarti “malam”. Merujuk pada penutur yang meminta pada lawan bicara untuk menemaninya malam ini.

- f. 得听它安排 每秒钟 yeah

(*dé tīng tā ānpái měi miǎozhōng yeah*)

Harus mendengar segala aturannya **setiap detik**

Pada lirik diatas terdapat kata “每秒钟” *měi miǎozhōng* berarti “setiap detik”. Merujuk pada penutur yang setiap detik harus mendengarkan aturan dari takdir.

- g. 无时无刻不勾起我思念

(*wúshíwúkè bù gōu qǐ wǒ sīniàn*)

Sepanjang waktu membangkitkan kerinduan

Pada lirik diatas terdapat kata “无时无刻” *wúshíwúkè* berarti “sepanjang waktu”. Merujuk pada penutur yang sepanjang waktu merindukan seseorang.

4. Deiksis Wacana

Dalam lirik lagu penyanyi LAY (张义兴) *zhāng yìxīng* pada album LIT 《莲》 lián terdapat 23 data yang masuk dalam kategori deiksis wacana, diantaranya ialah

- a. 都在记忆留下我对你的这热爱

(*dōu zài jìyì liú xià wǒ duì nǐ de zhè rè'ài*)

Cinta hangatku padamu **ini** semua tersimpan di dalam memori

Pada lirik di atas terdapat kata “这” zhè berarti “ini”. Merujuk pada cintanya penutur kepada seseorang yang semuanya tersimpan di dalam memori.

b. 我知道 在那远方

(wǒ zhīdào zài nà yuǎnfāng)

Aku tahu dari kejauhan itu

Pada lirik di atas terdapat kata “那” nà berarti “itu”. Merujuk pada penutur yang mengetahui terdapat sesuatu yang berada di kejauhan.

c. 给我这个夜晚你不能忘却

(gěi wǒ zhège yèwǎn nǐ bùnéng wàngquè)

Berikan aku malam ini yang tak akan dapat kau lupakan

Pada lirik di atas terdapat kata “这个” zhège berarti “ini” (diikuti penunjuk kata benda). Merujuk pada penutur yang meminta lawan bicaranya untuk menemaninya di malam hari.

5. Deiksis Sosial

Dalam lirik lagu penyanyi LAY (张义兴) zhāng yìxīng pada album LIT 《蓮》 lián terdapat 1 data yang masuk dalam kategori deiksis wacana, diantaranya ialah

a. 自从我随大王东征西战

(zì cóng wǒ suí dàwáng dōng zhēng xī zhàn)

Sejak saya mengikuti Raja bertarung dari timur ke barat

Pada lirik di atas terdapat kata “大王” dàwáng berarti “Raja”. Merujuk pada sebutan pemimpin suatu kerajaan yaitu Raja.

PENUTUP

Simpulan

Dalam penelitian tentang deiksis pada lirik lagu penyanyi LAY 《张义兴》 zhāng yìxīng dalam album LIT 《蓮》 lián ini dapat disimpulkan sebagai berikut; Deiksis yang terdapat pada lirik lagu penyanyi LAY 《张义兴》 zhāng yìxīng dalam album LIT 《蓮》 lián ini berjumlah 5 jenis, yaitu deiksis persona, deiksis tempat, deiksis waktu, deiksis wacana dan deiksis sosial. Deiksis persona terdapat 178 data, deiksis tempat terdapat 12 data, deiksis waktu terdapat 15 data, deiksis wacana terdapat 23 data, serta deiksis sosial terdapat 1 data. Jumlah keseluruhan deiksis yang ditemukan sebanyak 229 data. Makna rujukan yang terdapat pada lirik lagu penyanyi LAY 《张义兴》 zhāng yìxīng dalam album LIT 《蓮》

lián adalah deiksis persona yang merujuk pada keterlibatan antara penulis lirik atau penyanyi, lawan bicara atau pendengar maupun orang ketiga. Deiksis tempat yang merujuk pada tempat yang disebutkan oleh penulis lirik atau penyanyi. Deiksis waktu merujuk pada waktu terjadinya sebuah ujaran maupun waktu yang disebutkan oleh penulis lirik atau penyanyi. Deiksis wacana merujuk pada penunjukan tuturan pada suatu ujaran. Deiksis sosial yang merujuk pada status sosial yang tertera atau disebutkan oleh penulis lirik atau penyanyi.

Saran

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi oleh peneliti lain yang khususnya mengkaji tentang deiksis beserta makna rujukannya. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberi pemahaman kepada penikmat musik Mandarin terutama penggemar LAY 《张义兴》 zhāng yìxīng untuk dapat memahami lirik lagu penyanyi LAY 《张义兴》 zhāng yìxīng dalam album LIT 《蓮》 lián. Dan bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk menjadikan lirik lagu dalam album LIT 《蓮》 lián milik LAY 《张义兴》 zhāng yìxīng ini sebagai objek dalam penelitian selanjutnya, contohnya seperti analisis diksi dan gaya bahasa.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan dkk. 2010. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hardjana, Suka. 1983. *Estetika Musik*. Jakarta: Depdikbud.
- Leech, Geoffrey. 1993. *Prinsip-Prinsip Pragmatik*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Levinson, Stephen C. 1983. *Pragmatics*. London : Cambridge University Press.
- Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nababan, P.W.J. 1987. *Ilmu Pragmatik*. Jakarta: Depdikbud.
- Nadar. 2009. *Pragmatik & Penelitian Pragmatik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Putrayasa, I.B. 2014. *Pragmatik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rahardi, Kunjana. 2003. *Pragmatik: Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Rahayu, Mary Wulan. 2016. “Deiksis Dalam Lirik Lagu Album *Vivre d’Amour* Karangan St. Thérèse”,

(Online). <https://lib.unnes.ac.id/29434/> (diakses pada 2 Januari 2021, pukul 11.36 WIB)

Semi, M. Atar. 1988. *Anatomi Sastra*. Padang: Angkasa Raya

Tarigan, Henry Guntur. 1986. *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Tarigan, Henry Guntur. 2009. *Pengkajian Pragmatik*. Bandung: Angkasa.

Utari, Asyfiaridha. 2020. "Deiksis pada Lirik Lagu Grup Idola Rocket Girls 101 《火箭少女 101》 (huǒjiàn shàonǚ 101) dalam Album 《立风》 'The Wind', (<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/manadarin/article/view/36024>) diakses pada 24 Desember 2020.

Yule, G. 1996. *Pragmatics*. New York: Oxford University Press.

Yule, G. 2006. *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Yule, G. 2014. *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Yule, G. 2015. *Kajian Bahasa*. Edisi Kelima. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

<http://baike.baidu.com/item/连/50301097> (diakses pada 28 Desember 2020, pukul 18.50 WIB)

<http://baike.baidu.com/item/张艺兴/3435810> (diakses pada 28 Desember 2020, pukul 19.10 WIB)

<https://www.smentertainment.com/Entertainment/Albums/11541> (diakses pada 2 Januari, pukul 19.10 WIB)

